

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berisi kumpulan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong,2017).

Menurut Given, dalam Mujianto (2018), Penelitian eksplorasi diperlukan untuk mencari faktor-faktor yang penting sebagai faktor penyebab timbulnya kesukaran-kesukaran. Penelitian eksplorasi bisa dianggap sebagai langkah pertama yang diharapkan bisa dipergunakan untuk merumuskan persoalan dimana pemecahan persoalan tersebut mungkin bisa dipecahkan dengan mempergunakan jenis penelitian lain misalnya, deskriptif ataupun eksplanatif (Subandi, 2011)

Penelitian deskriptif eksploratif merupakan penelitian yang memecahkan masalah dengan cara menggali sebab – sebab yang mempengaruhi suatu kejadian secara alamiah. Laporan penelitian yang ditampilkan bukan berupa angka-angka, melainkan suatu naskah atau kutipan – kutipan (Rusli, 2019).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksploratif metode deskriptif dan kualitatif berupa tabel dan gambar. Penelitian ini bertujuan menganalisa kesesuaian keterangan label, klaim gizi, dan informasi gizi terhadap ketentuan berikut :

1. Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 mengenai Label Pangan Olahan.
2. Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 mengenai Klaim Gizi pada Label Pangan Olahan.

3. Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2021 mengenai Informasi Gizi pada Label Pangan Olahan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember-April 2025, dengan pengumpulan sampel produk melalui lama *e-commerce* dan supermarket besar di kota Malang yaitu, Hypermart Malang Town Square, Superindo Bendungan Sutami, Samudra supermarket dan Central Market Mall Olympic Garden, dan juga beberapa Kimia Farma.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian terbatas pada susu formula bebas laktosa 7 merek dengan 7 varian, yang ditemukan laman *e-commerce* dan supermarket.

3.3.2 Sampel Penelitian

Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu memilih produk susu formula bebas laktosa yang memiliki klaim gizi pada kemasannya. Ditemukan 7 sampel susu pertumbuhan balita bebas laktosa, yaitu:

- 1) Lactogen Lactose Free 0-12 bulan
- 2) SGM LLM+ 0-12 bulan
- 3) Enfamil A+ Lactose Care 0-12 bulan
- 4) NAN Lactose Free 0-12 bulan
- 5) Nutribaby Royal ActivDuo 0-12 bulan
- 6) Morinaga Chil Kid Soya Vanila 1-3 tahun
- 7) SGM Isopro Soya Pro-Gress Maxx Vanila 1-3 tahun

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Analisis isi label pada kemasan susu formula pertumbuhan balita bebas laktosa usia 1-3 tahun.	Menganalisis kesesuaian label pada produk susu pertumbuhan balita bebas laktosa menurut BPOM 31 Tahun 2018.	Peraturan BPOM Nomor 20 Tahun 2021 tentang label pangan olahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi apabila sesuai dengan kriteria yang ada pada peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang label dan iklan pangan. • Tidak memenuhi, apabila tidak sesuai dengan kriteria yang ada pada Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang label dan iklan pangan. 	Ordinal
Analisis klaim gizi pada kemasan susu formula pertumbuhan balita bebas laktosa usia 1-3 tahun.	Menganalisis kesesuaian klaim gizi pada produk susu formula pertumbuhan balita bebas laktosa menurut	Perturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 tentang pengawasan klaim pada label	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi, apabila sesuai dengan kriteria pada BPOM Nomor 1 Tahun 2022 tentang 	Ordinal

	peraturan BPOM 1 Tahun 2022.	pangan olahan.	pengawasan klaim pada label dan iklan pangan olahan. <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi, apabila tidak sesuai dengan kriteria pada peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 tentang pengawasan klaim pada label dan iklan pangan olahan. 	
--	------------------------------	----------------	--	--

3.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu meliputi data kesesuaian percantuman keterangan minimal label, keterangan lain, larangan, data hasil kesesuaian percantuman informasi nilai gizi, komposisi ING, klaim gizi diperoleh dengan cara melakukan observasi secara langsung terhadap produk yang diteliti.

3.5.2 Jenis Data Sekunder

1. Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 mengenai Label Pangan Olahan.
2. Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2021 mengenai Informasi Gizi pada Label Pangan Olahan.

3. Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 mengenai Klaim Gizi pada Label Pangan Olahan.

3.6 Analisis dan Pengolahan Data

1. Analisis data kesesuaian percantuman keterangan minimal label, keterangan lain, larangan dilakukan dengan membandingkan dengan peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 mengenai Label Pangan Olahan dengan melakukan persentase disajikan dalam bentuk gambar dan label serta dideskripsikan secara terperinci.
2. Analisis kesesuaian klaim gizi dengan membandingkan dengan peraturan BPOM Nomor 1 tahun 2022 mengenai Klaim Gizi Pada Label Pangan Olahan. Selanjutnya menghitung persentase dan disajikan dalam bentuk gambar dan tabel.
3. Analisis data kesesuaian percantuman keterangan minimal label, keterangan lain, larangan dilakukan dengan membandingkan dengan Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2021 mengenai informasi nilai gizi ada Label Pangan Olahan dengan melakukan persentase disajikan dalam bentuk gambar dan label serta dideskripsikan secara terperinci.